

Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Sekolah Dasar Kelas 5

Lien Ramadhani Alfi Hidayah^{1*} dan Ni Luh Made Nari Naresuari²

^{1,2}Psikologi, Universitas Negeri Malang, Malang

*Penulis Koresponden: Lien Ramadhani Alfi Hidayah. Email :

lien.ramadhani.2008116@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan tentang analisis asesmen perkembangan anak Sekolah Dasar kelas 5 di Pondok Pesantren Yatim Duafa Al-Ikhlas Putra Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian psikologi ini menggunakan penelitian WISC RECORD FORM. Berdasarkan hasil identifikasi pelaksanaan asesmen di Pondok Pesantren Yatim Duafa Al- Ikhlas Putra adalah peneliti telah melakukan kegiatan asesmen dengan baik dari perancangan hingga proses dilakukannya asesmen di kelas. Sebelum melakukan asesmen, peneliti menyiapkan alat – alat yang digunakan untuk melakukan asesmen. Pada saat melakukan asesmen ada kendala yang dihadapi yaitu banyak teman – teman dari klien yang mengganggu proses jalannya asesmen.

Kata kunci : asesmen, psikologi, WISC

1. Pendahuluan

Assessment atau penilaian adalah suatu penerapan dan penggunaan berbagai cara dan alat untuk mendapatkan serangkaian informasi tentang hasil belajar dan pencapaian kompetensi dari peserta didik. Menurut Robert M Smith (2002), asesmen adalah Suatu penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang mana hasil keputusannya dapat digunakan untuk layanan pendidikan yang dibutuhkan anak sebagai dasar untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran.

Tes psikologi dilakukan untuk memahami kondisi mental dan perilaku seseorang berdasarkan kaidah-kaidah psikologi. Secara umum, asesmen psikologi bertujuan untuk memetakan kondisi elemen-elemen utama kondisi psikologi manusia, seperti perilaku, kesehatan mental, kepribadian, IQ, kecakapan, penyelesaian masalah dan kemampuan beradaptasi atas situasi tertentu. Tes dilakukan untuk beragam kebutuhan yang spesifik. Jenis tes yang diterapkan pada klien ditentukan oleh persoalan yang melekat pada klien seperti bakat dan minat yang dimiliki klien atau tujuan dari pelaksanaan tes itu sendiri.

Tes psikologi merupakan suatu alat pengukuran yang objektif dan terstandar yang mana digunakan untuk mengetahui kondisi seorang individu atau kelompok. Penggunaan tes psikologi saat ini menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam pengukuran terhadap individu atau kelompok. Tes psikologi berperan sebagai alat untuk menggali atribut psikologi individu. Tes psikologi ini biasanya lebih dikenal dengan nama asesmen psikologi. Terdapat banyak tes psikologi, diantaranya adalah tes kecerdasan, tes bakat, tes minat, dan tes kepribadian

Bakat adalah bawaan (given from God) dan bakat adalah sesuatu yang dilatih. Jadi, bakat perlu diketahui seseorang lebih dini agar dapat dilatih sehingga berkembang dan berguna bagi orang tersebut. Bakat anak dapat diketahui melalui tes bakat yang salah satunya yaitu tes WISC (Wechsler

Intelligence Scale For Children). Tes WISC telah terbukti dapat menentukan bakat anak dengan tepat. Tes WISC merupakan kemajuan penting dalam mengembangkan alat-alat psikodiagnostik. Tes WISC dilakukan secara manual menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh tester (pihak/psikolog yang melakukan tes). Testee (anak yang akan diteliti bakatnya) diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jawaban yang diperoleh akan dianalisa, kemudian di telusuri sesuai aturan yang ada untuk mengetahui bakat anak tersebut. Dalam pelaksanaan tes WISC secara manual terdapat beberapa kekurangan antara lain: tes WISC ini membutuhkan waktu cukup lama yaitu 1,5–2 jam. Hal tersebut dapat membuat anak merasa bosan.

Tabel 1. Komponen Tes WISC

Tes Verbal	Tes Performance
1. Information	1) Picture Completion (PC)
2. Comprehension	2) Picture Arrangement (PA)
3. Arithmetic	3) Block Design (BD) dengan polanya
4. Similarities	4) Object Assembly (OA)
5. Vocabulary	5) Coding
6. Digit span	

Sumber: Karya penulis sendiri

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2003). Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dengan pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang. Penelitian deskriptif ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

2.1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 sebanyak 2 orang dari Pondok Pesantren Yatim Duafa Al-Ikhlas Putra tahun ajaran 2021/2022.

2.2. Alur penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka digunakan alur penelitian seperti ini :

- a. Mempersiapkan record form dan alat tes WISC
- b. Melakukan tes pada 1 subjek terlebih dahulu
- c. Memasukkan data diri subjek
- d. Melakukan tes sesuai dengan panduan dari buku manual WISC
- e. Menghitung skor sesuai dengan skor yang ditentukan (skor mentah)
- f. Menghitung hasil tes subjek secara keseluruhan berdasarkan skala WISC sesuai dengan usia subjek
- g. Menyimpulkan hasil tes (hasil diinterpretasikan kedalam bakat dan minat anak)

2.3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Buku Manual WISC

Buku manual WISC merupakan buku yang berisi panduan mekanisme pelaksanaan tes. Di dalam buku ini berisi soal, jawaban, panduan, skor, dan penjelasan tentang tes yang dilakukan.

b. Tes Verbal

Tes verbal ini umumnya bertujuan untuk mengukur kemampuan seseorang di bidang kata dan bahasa. Tes verbal dalam penelitian ini merupakan tes yang terdiri dari sub tes information, comprehension, arithmetic, similarities, dan digit span. Total soal dari semua sub tes ini ada 90 soal.

c. Tes Performance

Tes performance pada umumnya digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat keterampilan (psikomotor). Aspek yang dinilai pada tes performance dapat menekan pada proses, hasil, dan atau kombinasi dari keduanya. Tes performance dalam penelitian ini merupakan tes yang terdiri dari sub tes picture completion, picture arrangement, block design, object assembly, dan coding. Total soal dari semua sub tes ini ada 146 soal.

d. Lembar record tes WISC

Lembar record tes WISC merupakan lembar yang berisi jawaban dari setiap soal yang diberikan kepada subjek. Lembar ini terdiri dari 2 lembar yang terdiri dari identitas, tanggal pelaksanaan tes, jawaban subjek, skor jawaban, dan skor IQ.

3. Hasil dan Pembahasan

Tes ini dilakukan pada tanggal 19 Maret 2022 di Pondok Pesantren Yatim Duafa Al-Ikhlas Putra. Pada saat itu peneliti meneliti 2 subjek siswa kelas 5 yang bernama Diki dan Imam. Awal tes berjalan lancar namun ditengah tes banyak teman dari subjek yang mengganggu. Hal itu menyebabkan penelitian sedikit terganggu karena subjek tidak fokus dalam menjawab soal. Dari tes yang dilakukan didapatkan hasil IQ berupa Borderline-Defective dengan rentang skor dibawah 70 – 79.

Borderline adalah anak yang memiliki potensi intelektual dibawah anak normal. Biasanya anak yang lambat belajar mengalami hambatan atau keterlambatan berfikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial tetapi masih jauh lebih baik dibanding anak tunagrahita, lebih lamban dibandingkan dengan anak normal, mereka membutuhkan waktu yang cukup lama dan berulang – ulang untuk menguasai materi dan dalam menyelesaikan tugas – tugas akademik maupun non akademik, oleh karena itu anak memerlukan layanan bimbingan konseling dan tutor sebaya.

Penelitian ini melibatkan 2 subjek yang bernama Diki dan Imam. Diki berumur 12 tahun dengan total skor IQ 68. Pada saat menjalani tes Diki termasuk anak merespon dengan cepat walaupun jawaban yang diberikan tidak sesuai. Pada sub tes arithmetic Diki membutuhkan waktu yang lama untuk menjawab dan jawaban yang diberikan tidak sesuai. Pada sub tes block design Diki mengalami kesulitan untuk menyusun balok sesuai dengan gambar yang disediakan.

Sedangkan Imam berumur 11 tahun dengan total skor IQ 70. Pada saat menjalani tes Imam termasuk anak yang pendiam dan ragu dalam memberikan jawaban. Pada sub tes diluar hitungan (angka) Imam mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama untuk memberikan jawaban. Pada sub tes block design Imam mengalami kesulitan untuk menyusun balok yang diberikan.

4. Kesimpulan

Assessment atau penilaian adalah suatu penerapan dan penggunaan berbagai cara dan alat untuk mendapatkan serangkaian informasi tentang hasil belajar dan pencapaian kompetensi dari peserta didik. Assessment dalam psikologi bertujuan untuk mengukur perilaku, kesehatan mental, kepribadian, IQ, bakat, dan minat yang dimiliki seseorang. Alat tes yang digunakan untuk mengukur bakat dan minat dalam penelitian ini adalah tes WISC (Wechsler Intelligence Scale for Children). Penelitian ini menggunakan 2 subjek dari Pondok Pesantren Yatim Duafa Al-Ikhlas Putra. Hasilnya subjek dalam penelitian mendapatkan skor IQ 68 dan 70 yang berarti termasuk ke dalam kategori Borderline-Defective. Yang berarti kedua subjek ini mengalami keterlambatan belajar dibandingkan dengan anak yang normal.

Rujukan

- Dosen Pendidikan. (2022). *Assessment Adalah*. Diakses pada 26 Maret 2022, dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/assessment-adalah/#:~:text=Assessment%20atau%20disebut%20juga%20dengan,pencapaian%20kompetensi%20dari%20peserta%20didik>.
- Ibad, Irsyadul. (2015). *Tes Psikologi: Pengertian, Macam dan Pemanfaatannya*. Diakses pada 26 Maret 2022, dari <https://ensiklo.com/2015/02/12/tes-psikologi-pengertian-macam-dan-pemanfaatannya/>
- Munazilin, Akhlis. (2013). *Implementasi Sistem Pakar Untuk Mengetahui Bakat Anak Melalui Tes Wisc (Wechsler Intelligence Scale For Children) Menggunakan Metode Forward Chaining*, 7(1). 16-28.
- Nanik, N. *Penelusuran Karakteristik Hasil Tes Intelegensi WISC pada Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktifitas*, 34(1). 18-39
- Rejeki, Dewi Sri., dkk. *Tes Intelegensi: Wechsler Intelligence Scale for Children (WISC)*. (Universitas Negeri Malang). Diakses dari <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-malang/asesmen-anak-dan-remaja/tes-wechsler-intelligence-scale-for-children/17369807>
- Yousa, Immanuel., dkk. *Adaptasi Alat Ukur Minat Meneliti*, 2(1), 57-74.